



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEBUI)

Program S1 Reguler

Ujian Tengah Semester

Semester Ganjil 2019/2020

Mata Kuliah Ekonomi Internasional - C

Pengajar: Maddaremmeng A. Panennungi/

Waktu: 2,5 jam/Open Notes (1 kertas folio bolak-balik)

1. Menjelaskan Istilah Penting (20%)

Jelaskan istilah di bawah ini dengan menggunakan kata-kata, contoh dan atau kurva/matematika:

- a. *Comparative Advantage*
- b. *Gains from Trade*
- c. *Patterns of Trade*
- d. *Gravity Model of International Trade*

2. Teori Ricardian (20%)

Jika diasumsikan hanya dua negara di dunia, yaitu Indonesia dan ROW (Rest of the World) yang sama-sama memproduksi Kayu Cendana (C) dan Kain Sutra (S) dengan mempergunakan faktor produksi Tenaga Kerja saja. Tabel berikut ini menunjukkan jumlah jam kerja yang dibutuhkan untuk memproduksi satu unit C dan K pada kedua negara tersebut:

Negara	Kayu Cendana (C)	Kain Sutra (S)
Indonesia	1 jam per kg	2 jam per meter
ROW	6 jam per kg	3 jam per meter

Jawablah pertanyaan berikut ini:

- a. Jika menggunakan konsep *absolute advantage*, apakah Indonesia dan ROW bisa berdagang dan saling menguntungkan? Mengapa?
- b. Dalam kenyataannya Indonesia dan ROW tetap bisa berdagang dan saling menguntungkan. Tunjukkan *patterns of trade* jika kedua negara berdagang. Konsep apa namanya yang saudara pakai?

- c. Tunjukkan *gains from trade* dari perdagangan kedua negara baik untuk produsen maupun konsumen di kedua negara
- d. Apakah setelah berdagang, upah kedua negara akan sama? Mengapa demikian?

3. **Soal Teori Heckscher Ohlin (H-O) dan Specific Factor Model (SFM), (20%)**

a. Amerika Serikat (AS) dan Jepang memiliki rencana untuk melakukan *Free Trade Area (FTA)*. Untuk memudahkan analisa, kita asumsikan AS dan Jepang memproduksi dua barang yaitu Makanan dan Mobil. Diketahui bahwa Modal per Tenaga Kerja (K/L) di Jepang lebih tinggi dibandingkan di Amerika Serikat, sementara AS memiliki Tanah per Tenaga Kerja (T/L) yang tinggi dibandingkan Jepang. Produksi Makanan membutuhkan Tanah dan Tenaga Kerja tanpa Modal, sementara produksi Mobil membutuhkan Modal dan Tenaga Kerja tanpa Tanah. Jelaskan hal berikut ini:

- (i) Dari gambaran di atas, coba saudara jelaskan yang mana faktor produksi yang dianggap *mobile factor* dan *immobile factor*
- (ii) Dari kondisi tersebut di atas, jelaskan perbedaan kondisi harga makanan per harga mobil (P_f/P_c) sebelum dan sesudah kedua negara berdagang.
- (iii) Coba saudara jelaskan redistribusi pendapatan yang terjadi di Amerika Serikat dan Jepang serta sebutkan kelompok masyarakat yang akan tidak setuju dengan *Free Trade Area (FTA)* di kedua negara

b. Menurut Saudara, teori yang dipergunakan dalam (b) di atas, sifatnya jangka pendek atau jangka panjang, jelaskan.

4. **Soal Economies of Scale dan Standard Trade Theory (20%)**

a. Diketahui bahwa biaya tetap dalam memproduksi mobil adalah 5 milyar dolar dan biaya variabelnya adalah 17.000 dolar per mobil. Perusahaan memiliki persamaan untuk penentuan harga (P) = $17.000 + 150/n$, dimana “n” adalah jumlah perusahaan. Jika diketahui bahwa pangsa pasar mobil di negara “Demo” sebanyak 300 juta dan di negara “Omed” sebanyak 533 juta.

- (i) jumlah perusahaan sebelum dan sesudah kedua negara berdagang;
- (ii) harga sebelum dan sesudah kedua negara berdagang; dan
- (iii) jelaskan *gains from trade* yang tercipta

b. Jika sebuah negara menerapkan subsidi ekspor barang yang negara Saudara impor, jelaskan dampaknya terhadap terhadap terms of trade (welfare) masyarakat negara Saudara. Bagi Saudara, itu menguntungkan atau tidak? Bagi penduduk negara importir secara umum, menguntungkan atau tidak? Gunakan asumsi jika diperlukan

5. **Teori Perdagangan Pinggiran, Teori Pergerakan Tenaga Kerja dan Foreign Direct (FDI) Investment (20%)**

a. Mengapa negara yang pendapatan perkapitanya mirip cenderung berdagang barang yang mirip?

- b. Silakan saudara jelaskan penyebab dan dampak terhadap pergerakan TKI (Tenaga Kerja Indonesia) ke Malaysia (dampaknya baik untuk Indonesia maupun untuk Malaysia)
- c. Menurut Saudara, apa alasan mengapa MNC (Multi National Cooperation) melakukan investasi di Indonesia dengan FDI (Foregin Direct Investment) di Indonesia?

